

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF REGULATORY QUALITY, RULE OF LAW, INFLATION, AND BUDGET DEFICIT ON FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) IN INDONESIA 2002–2023 (An Autoregressive Distributed Lag/ARDL Analysis)

By:

**OKKY KRISNA RAMADAN
NIM 213401125**

Supervisor I : Ade Komaludin

Supervisor II : Ignatia Bintang Fillia Dei Susilo

This study analyzes the effects of regulatory quality, rule of law, inflation, budget deficit, and financial crises on Foreign Direct Investment (FDI) in Indonesia from 2002 to 2023 using the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) approach. FDI plays a vital role in economic development. The results show that in the short run, inflation and financial crises significantly and negatively affect FDI. A rebound in FDI is observed one period after a crisis, yet the inflows decline again in subsequent periods. Regulatory quality, rule of law, and budget deficit show no significant effect in the short term. In the long run, none of the variables—including financial crises—have a significant effect on FDI, indicating that such shocks have only temporary impacts. These findings suggest that sustainable FDI requires consistent economic policy, stable legal frameworks, and effective fiscal and crisis management. This research aims to provide valuable insights for policymakers in designing strategies to enhance Indonesia's attractiveness for foreign investment.

Keywords: *Foreign Direct Investment, Regulatory Quality, Rule of Law, Inflation, Budget Deficit, Financial Crisis, ARDL*

ABSTRAK

**PENGARUH KUALITAS KEBIJAKAN, KEPASTIAN HUKUM, INFLASI,
DAN DEFISIT APBN TERHADAP *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* (FDI)
DI INDONESIA 2002-2023
(*Analisis Autoregressive Distributed Lag/ARDL*)**

Oleh:
OKKY KRISNA RAMADAN
NIM 213401125

Pembimbing I : Ade Komaludin
Pembimbing II : Ignatia Bintang Fillia Dei Susilo

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas kebijakan, kepastian hukum, inflasi, defisit APBN, dan krisis keuangan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia pada periode 2002–2023 dengan pendekatan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). FDI merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, inflasi dan krisis keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap FDI. Terdapat pula efek *rebound* positif satu periode setelah krisis, namun kembali menurun pada dua periode berikutnya. Kualitas kebijakan, kepastian hukum, dan defisit APBN belum menunjukkan pengaruh signifikan dalam jangka pendek. Sementara itu, dalam jangka panjang, seluruh variabel termasuk krisis keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap FDI, yang menandakan bahwa gangguan ekonomi besar seperti krisis hanya berdampak sementara terhadap arus investasi. Hasil ini memberikan implikasi bahwa untuk meningkatkan FDI secara berkelanjutan, diperlukan kebijakan ekonomi yang konsisten, lingkungan hukum yang stabil, serta pengelolaan fiskal dan krisis yang efektif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih tepat dalam menarik investasi asing langsung ke Indonesia.

Kata Kunci: *Foreign Direct Investment*, Kualitas Kebijakan, Kepastian Hukum, Inflasi, Defisit APBN, Krisis Keuangan, ARDL